

ABSTRAK

PENGARUH MODIFIKASI TINGKAT KESULITAN TUGAS BELAJAR GERAK TERHADAP KEMAMPUAN ADVERISTY QUOTIENT (AQ) SISWA DALAM SITUASI KELAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Fibrianti Kusuma Wardani

Email: fibriantikusuma10@gmail.com

Program Studi PJKR, Universitas Pendidikan Indonesia

Pembimbing Dr. Bambang Abduljabar, M.Pd

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh modifikasi tingkat kesulitan tugas belajar gerak terhadap kemampuan adversity quotient siswa dalam situasi kelas pembelajaran penjas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dilakukan pada 62 orang siswa kelas tujuh SMPN 3 Lembang. Dua kelompok yang berbeda diperoleh secara random, satu kelompok diberi perlakuan modifikasi tugas belajar gerak secara progresif, dan satu kelompok kontrol dalam bentuk pembelajaran pada umumnya, diperoleh data kauntitatif kemampuan daya juang. Melalui uji t berpasangan dua pihak. Diperoleh hasil $t_{hitung} = 5,066 > t_{tabel} = 1,671$ maka H_0 Ditolak dan H_1 Diterima. Demikian terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan diantara modifikasi tingkat kesulitan tugas belajar gerak dengan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan *adversity quotient*. juga terdapat bukti pengaruh berbeda diantara siswa yang diberi perlakuan modifikasi tingkat kesulitan tugas gerak dengan kelompok siswa yang melakukan pembelajaran pendidikan jasmani pada umumnya. Hasil penelitian ini menandakan bahwa tugas belajar gerak yang dimodifikasi progresif memberikan dampak pada pengembangan kemampuan daya juang.

Kata Kunci : Modifikasi Tingkat Kesulitan, Tugas Belajar Gerak, *Adversity Quotient* .

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE TASK MOTOR LEARNING DIFFICULTY LEVEL MODIFICATION TOWARD STUDENTS ADVERSITY QUOTIENT (AQ) ABILITY IN CLASSROOM SITUATION SITUATION OF PHYSICAL EDUCATION

Fibrianti Kusuma Wardani
Email: fibriantikusuma10@gmail.com
PJKR Study Program. Indonesia University of Education.

Guided by Dr. Bambang Abduljabar, M.Pd

The purpose of this study is to find out whether there are several factors used to study the ability to deal with the difficulties of students in the classroom. The method used in this research is an experiment conducted on 62 students seventh grade SMPN 3 Lembang. Two different groups were randomly assigned, one group with one group, and one control group in the form of learning in general, obtained data with the ability to fight. Passing stage t paired two parties. Obtained result t count $5,066 > t$ table 1,671 then H_0 Rejected and H_1 Accepted. There are some significant differences between the level of learning difficulty and learning with conventional learning ability on adversity quotient ability. and is also included for different people who use education with groups of students who are learning physical education in general. The results of this study indicate that the burden of learning that produces progressive motion provides development on the power struggle.

Keywords: Difficulty Modification, the task motor learning, Adversity Quotient

Fibrianti Kusuma Wardani, 2018

PENGARUH MODIFIKASI TINGKAT KESULITAN TUGAS BELAJAR GERAK TERHADAP KEMAMPUAN ADVERSITY QUOTIENT (AQ) SISWA DALAM SITUASI KELAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI: Studi eksperimen siswa kelas VII di SMPN 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu